

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Palang Merah Indonesia (PMI) berdiri sejak masa sebelum Perang Dunia II. Pada 21 Oktober 1873, Pemerintah Kolonial Belanda mendirikan Palang Merah di Indonesia dengan nama Nederlands Rode Kruis Afdeling Indie (Nerkai). Namun, Nerkai dibubarkan saat pendudukan Jepang. Pada 1932, Dr. RCL Senduk dan Dr. Bahder Djohan memelopori perjuangan mendirikan PMI.

Setelah beberapa kali mengalami penolakan dan hambatan, PMI akhirnya dibentuk pada 17 September 1945. Presiden Soekarno menunjuk Dr. Buntaran sebagai Menteri Kesehatan untuk membentuk badan Palang Merah Nasional. Menjelaskan secara singkat sejarah instansi/ perusahaan tempat kerja magang.



*Gambar 1 Logo Palang Merah Indonesia*

Sumber : <https://www.pmi.denpasarkota.go.id/artikel/kenali-kepalangmerahan-lebih-dalam>

PMI merintis kegiatannya dengan memberikan bantuan korban perang revolusi kemerdekaan dan pengembalian tawanan perang. PMI mendapat pengakuan internasional dari Komite Palang Merah Internasional (ICRC) pada 15 Juni 1950 dan menjadi anggota ke-68 Liga Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (IFRC) pada Oktober 1950.

Tugas utama PMI meliputi:

1. Bantuan korban konflik dan bencana.
2. Pelayanan darah.
3. Pembinaan relawan.

4. Pendidikan dan pelatihan.
5. Penyebaran informasi.
6. Penanganan musibah dan bencana.
7. Pelayanan kesehatan dan sosial.
8. Tugas kemanusiaan lainnya.

Pada 2018, PMI menjadi organisasi kemanusiaan berstatus badan hukum melalui Undang-Undang No. 1 Tahun 2018. Saat ini, PMI memiliki 1,5 juta sukarelawan di 33 provinsi, 474 kabupaten/kota dan 3.406 kecamatan. Dalam kegiatan magang ini penulis ditempatkan di Palang Merah Indonesia Kota Banjar, Jawa Barat. kegiatan magang ini penulis ditempatkan di Palang Merah Indonesia Kota Banjar, Jawa Barat.

## **2.2. Visi Misi**

### **Visi**

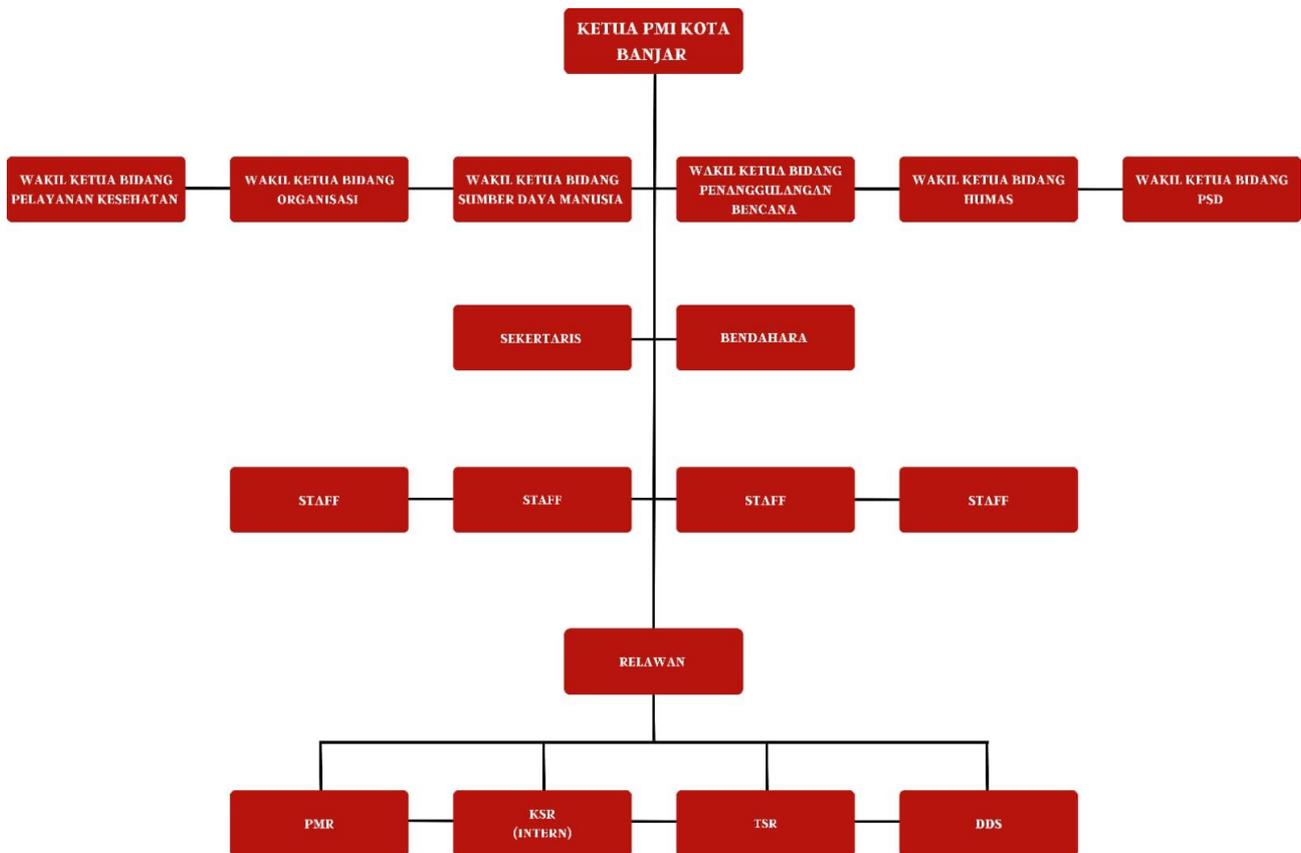
Menjadi organisasi kemanusiaan yang unggul, profesional, dan berintegritas dalam membangun kemitraan dengan masyarakat.

### **Misi**

Memberikan pelayanan kemanusiaan berkualitas tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip universal Palang Merah dan Bulan Sabit Merah.

## **2.3. Struktur Organisasi Perusahaan**

Berikut merupakan lampiran bagan struktur organisasi instansi Palang Merah Indonesia Kota Banjar.



Gambar 2 Struktur Organisasi PMI Kota Banjar

Sumber : Olahan Pemegang

Pembagian Tugas Meliputi :

1. Ketua Umum/Ketua : Memimpin organisasi, menetapkan keputusan dan produk hukum, serta melantik kepengurusan PMI tingkat di bawahnya.
2. Pengurus: Menetapkan kebijakan organisasi, mengembangkan organisasi, melaksanakan penyelenggaraan Kepalangmerahan, dan melakukan pembinaan terhadap kepengurusan PMI.
3. Sekretaris: Memimpin ke-sekretariatan, memfasilitasi rapat-rapat, mengkoordinasikan sebuah penyusunan bahan kebijakan, dan mengoordinasikan penyusunan bahan laporan.
4. Bendahara: Mengkoordinasikan pengelolaan anggaran dan

perbendaharaan organisasi.

5. Staff: Melakukan tugas-tugas operasional, seperti memberikan bantuan korban konflik dan bencana, pelayanan darah, pembinaan relawan, dan pendidikan pelatihan.

### **Unit Kerja**

1. Palang Merah Remaja (PMR): Wadah kegiatan remaja di sekolah atau lembaga pendidikan, terdiri dari PMR MULA (SD), PMR MADYA (SMP), dan PMR WIRA (SMA).
2. Korps Sukarela (KSR): Kesatuan unit PMI untuk anggota biasa, melakukan kegiatan seperti donor darah sukarela, pertolongan pertama, dan penanganan bencana.
3. Tenaga Sukarela (TSR): Relawan profesional yang direkrut dari kalangan masyarakat, memiliki ketrampilan tertentu seperti dokter, ahli gizi, dan teknisi.
4. Donor Darah Sukarela (DDS): Orang yang mendonorkan darahnya secara sukarela, dengan syarat kesehatan dan berusia 17-60 tahun.

### **Penghargaan Donor Darah Sukarela**

1. Piagam Penghargaan (15, 30, 50, 75 kali donor).
2. Satyalancana Kebaktian Sosial (100 kali donor) yang diberikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia.